Jual Migor Lebih Mahal Masih Ditoleransi

KARANGANYAR (KR) - Kebijakan satu harga untuk komoditas minyak goreng SNI dikhawatirkan menuai gejolak apabila diterapkan sekarang. Para pedagang di pasar tradisional diberi toleransi menjual dengan harga di atasnya sampai persediaan habis, baru kemudian menjual stok baru dengan satu harga Rp 14.000/liter. Koordinator Satgas Perdagangan dari Disdagnakerkop UKM Karanganyar, Eko Supriyadi mengatakan pasar mulai menyesuaikan kebijakan satu harga migor SNI yang digulirkan Kemendag. Penyesuaian itu mudah dilakukan pelaku pasar modern seperti swalayan dan mini market waralaba. Ia menyebut manajemen di pasar modern lebih memungkinkan merevisi harga jualnya, mengingat alur distribusinya jelas dan terukur. Namun hal berkebalikan dialami pada alur penjualan migor eceran di pasar tradisional dan kelontong. Para pedagang yang terlanjur membeli secara grosir dengan harga mahal, menolak menjualnya satu harga Rp14 ribu per liter.

Saat ini, rata-rata harga migor dari tujuh pasar induk di Karanganyar masih mahal. Migor curah Rp 19.091/liter, Bimoli Rp 20.000/liter, sedangkan migor Hemart Rp 19.318/liter. "Memang benar ada kebijakan migor 1 harga dari Mendag hingga enam bulan ke depan. Tapi kebijakan itu menyubsidi produsen yang sudah telanjur beredar masih harga lama. Terutama di kelontong, pengecer dan pasar tradisional," katanya, Sabtu (22/1). Jika masyarakat masih menemui migor harga mahal, jangan serta merta menyalahkan pemerintah. Bisa jadi, ia membelinya di luar pasar modern. Satgas kini hanya bisa mengawasi ketersediaan migor SNI di pasar tradisional. Apabila persediaan sudah habis, disarankan kulakan dengan sistem satu harga. Jenis SNI dianjurkan, sebab disubsidi program tersebut. Ia mengatakan toleransi migor di luar satu harga diberi waktu sepekan. **(Lim)-f**

Dosen Unika Ciptakan Digital Citizenship

KR-Sugeng Irianto

Mahasiswa Unika saat memainkan game Digital Citizenship ber-platform AR.

SEMARANG (KR) - Tim dosen di Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang segera mematenkan karya inovasi atau Hak Kekayaan Intelektual-nya berupa digital citizenship berbasis teknologi Augmented Reality (AR) ke Kementerian Hukum dan HAM RI. Platform Augmented Reality (AR) ini berbasis permainan atau game edukasi tentang literasi digital yang bisa diunduh di Play Store. Karya inovasi digital citizenship yang didanai hibah dari United Board Amerika Serikat ini dibuat oleh tim dosen Unika terdiri Cecilia Titiek PhD, Angelika Riyandari PhD, Rikarda Ratih, Dr Heny Hartono, dan Andre Kurniawan. Kepada pers di Semarang, Kamis (20/1) Cecilia Titiek sebagai koordinator tim menjelaskan cara kerja aplikasi ini. Yaitu di tempat-tempat strategis di kampus Unika dipasangi marker AR ditempelkan di beberapa titik lokasi itu. Nantinya, mahasiswa tinggal men-scan marker tersebut sehingga muncul pertanyaan dan pilihan jawaban. Sebanyak 9 marker tersebut memiliki tema berbeda, berdasarkan 9 aspek literasi digital yaitu digital access, e-commerce, komunikasi, literasi, e-ticket, law,, hak dan kewajiban, kesehatan dan keamanan.

"Tiap pertanyaan ada poin nilainya dan dilombakan. Peraih poin tertinggi itulah pemenang nya. Maksimal pertanyaan yang ada di beberapa titik kampus itu dijawabb-dalam 100 menit. Pertanyaan yang dibuat pilihan ganda dengan materi terkait literasi digital. Tujuannya agar mahasiswa bisa berselancar di dunia maya dengan aman serta menggunakan teknologi secara bijak," ujar Cecilia. Menurutnya, tim berupaya agar pengguna perangkat digital mengetahui norma dan perilaku dalam menggunakan teknologi. Mahasiswa zaman sekarang harus diberikan pemahaman digital, mereka harus tahu dan ini bagian tanggung jawab sosial dari universitas untuk mendidik digital citizenship. **(Sgi)-f**

Masyarakat Diminta Tetap Perketat Prokes

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo meminta pada masyarakat untuk memperketat protokol kesehatan (prokes) setelah ada temuan kasus positif terpapar virus korona varian Omicron. Meski kasus telah tertangani dan sudah dinyatakan sembuh, namun temuan kasus tersebut menjadi peringatan bagi semua pihak rawan tertular virus korona. Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Sabtu (22/1) mengatakan, Pemkab Sukoharjo sejak awal sudah meminta pada masyarakat untuk memperketat penerapan protokol kesehatan. Pengetatan sekarang semakin diperketat mengingat ada laporan sudah ada temuan satu kasus terpapar positif virus korona varian Omicron. Meski kasus tersebut telah tertangani dan sudah dinyatakan sembuh, namun Pemkab Sukoharjo tetap meminta agar protokol kesehatan tetap diterapkan secara ketat.

Penerapan protokol kesehatan tersebut dilakukan sebagai antisipasi terpapar sekaligus penyebaran virus korona varian Omicron. Pemkab Sukoharjo berharap setelah ini sudah tidak ada lagi temuan kasus positif virus korona varian baru Omicron. "Kunci tetap wajib protokol kesehatan secara ketat. Tetap memakai masker dan jangan berkerumun," ujarnya.

Pemkab Sukoharjo meminta pada Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Sukoharjo untuk memperketat pengawasan protokol kesehatan. Selain itu juga dilakukan pengetatan pemeriksaan sebagai antisipasi penyebaran virus korona.Bentuk pengetatan dikatakan Etik Suryani seperti pemeriksaan kartu vaksin sebagai bukti telah mengikuti vaksinasi virus korona, selain itu juga rapid tes antigen maupun PCR. Hal itu dilakukan untuk memastikan kondisi kesehatan warga. Selain itu juga antisipasi penularan virus korona ke orang lain. "Pengaturan kegiatan masyarakat sudah diatur dalam Instruksi Bupati (Inbup). Masyarakat kami minta untuk mematuhinya," lanjutnya. **(Mam)-f**

DISEBABKAN HARGA PAKAN TINGGI

Harga Daging Ayam di Sukoharjo Naik

SUKOHARJO (KR) - Harga kebutuhan pokok pangan di Kabupaten Sukoharjo saat ini dinilai masih tinggi. Setelah minyak goreng, sekarang giliran harga daging ayam yang naik karena dipicu kenaikan harga pakan.

Pelaksana Tugas (Plt) Lurah Pasar Ir Soekarno Sukoharjo, Widadi Nugroho mengatakan, harga daging ayam terus naik dalam beberapa hari terakhir, meskipun sebelumnya sempat turun saat Natal 2021 dan Tahun Baru 2022. "Kenaikan harga tidak hanya di tingkat pedagang, tetapi sudah naik di tingkat pengepul dan peternak," jelasnya, Jumat (21/1).

Menurutnya, harga daging ayam sekarang dipatok sekitar Rp 37.000 hingga Rp 38.000 perkilogram. Sebelumnya, saat perayaan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022, hanya sekitar Rp 33.000 hingga Rp 34.000 perkilogram. Harga sempat turun menjadi Rp 31.000 hingga Rp 32.000 perkilogram pada awal Januari lalu.

Pengelola Pasar Ir Soekarno Sukoharjo memperkirakan kenaikan harga daging ayam masih akan terus terjadi dalam beberapa hari ke depan. "Menurut informasi dari pedagang yang juga mendapat keterangan dari pengepul atau peternak yang mengirim daging ayam, kenaikan harga karena ada kenaikan biaya pakan. Meskipun demikian, pasokan daging ayam ke pedagang tetap normal, tidak ada pengurangan atau kelangkaan.

Tarno, pedagang daging ayam Pasar Kartasura, juga mengatakan harga daging ayam naik cukup tinggi. Padahal stok daging ayam masih melimpah. Kondisi ini membuat pedagang mengeluh karena penjualan turun dibanding sebelumnya. "Bahkan pedagang sering diprotes pembeli karena harga daging ayam tinggi," tambahnya.

Disebutkan, sebelumnya daging ayam habis terjual 50 kilogram pada pukul 04.00- WIB biasanya habis sekitar pukul 08.00 WIB. Namun sekarang jualan hingga pukul 10.00. Sekarang, pada waktu yang sama, barang dagangan masih banyak yang belum terjual.

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani memantau stok kebutuhan pokok pangan di pasar tradisional.

Kenaikan harga kebutuhan pokok pangan juga terjadi pada cabai merah keriting, dari Rp 24.000 menjadi Rp 25.000 perkilogram. Gula pasir naik dari sebelumnya Rp 12.000 menjadi Rp 14.000 perkilogram. Harga minyak goreng juga masih tinggi. Minyak goreng curah Rp 17.000 perliter, minyak goreng kemasan Rp 21.000 perliter, dan minyak goreng kemasan sederhana Rp 18.000 perliter. **(Mam)-f**

Dua Kecamatan Kebanjiran Akibat Hujan Deras

SUKOHARJO (KR) - Hujan deras mengakibatkan banjir di wilayah Kecamatan Kartasura dan Grogol. Air menggenang di jalan hingga rumah warga. Akibatnya seratusan kepala keluarga (KK) terpaksa mengungsi setelah rumah terendam banjir akibat luapan Kali Jenes.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Sri Maryanto, Sabtu (22/1), mengatakan hujan deras terjadi merata di Kabupaten Sukoharjo sejak Jumat (21/1) siang hingga Sabtu (22/1) pagi. Hujan deras juga membuat jalan tergenang akibat meluapnya saluran air. Akibatnya arus lalu lintas kendaraan di sejumlah wilayah menjadi terganggu.

Berdasar data BPBD Sukoharjo, diketahui banjir terjadi di wilayah Kecamatan Kartasura dan Kecamatan Grogol. Di Kecamatan Kartasura banjir terjadi di wilayah Kelurahan Kartasura di simpang empat traffic light Kartasura dengan ketinggian air sekitar 30 cm, barat Pasar Kartasura ketinggian air 20 cm, dan di timur Gereja Kristen Indonesia, di wilayah Desa Pucangan banjir terjadi di sepanjang jalan depan UIN Raden Mas Said sampai dengan Lapangan Gumuk, di Desa Ngabeyan banjir terjadi di Dukuh Tegalsari Lor atau Utara terminal lama dengan ketinggian air 30 cm dan Jalan Adi Sumarmo dengan ketinggian air 20 cm, di Desa Ngemplak banjir di Dukuh Dawukan, Dukuh Rojoniten, Dukuh Soditan, Dukuh Gebyok di Desa Singopuran banjir di barat Heritage ketinggian air 20 cm.

Banjir di Kecamatan Grogol terjadi di Desa Banaran akibat luapan Kali Jenes. Banjir terjadi di Dukuh Talang RT 07 RW 01 terdampak 14 KK ketinggian air 30 cm, Dukuh Talang RT 03 RW 02 terdampak 20 KK, Dukuh Pondongan RT 02 RW 06 terdampak 18 KK. Banjir di Desa Cemani terjadi di Dukuh Gambiran RT 02 RW 01 terdampak 10 KK, Dukuh Gambiran RT 01 RW 03 terdampak 10 KK, Dukuh Gambiran RT 02 RW 03 terdampak 24 KK Dukuh Gambiran RT 03 RW 03 terdampak 17 KK, Dukuh Gambiran RT 04 RW 03 terdampak 52 KK. Terdampak banjir mengungsi di tempat warga yang tidak terdampak banjir atau tempat yang lebih tinggi.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) meminta masyarakat waspada bencana alam saat puncak hujan Januari. Sebab curah hujan semakin meningkat dipengaruhi fenomena alam La Nina. "Puncak hujan Januari. Masyarakat kami minta waspada bencana alam. Tanda-tanda perubahan cuaca ekstrem sudah terlihat sejak akhir November lalu dan semakin meningkat Desember dimana curah hujan terus meningkat dan angin kencang," ujarnya.

Tiga kecamatan paling rawan banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo yakni Kecamatan Grogol, Kecamatan Polokarto dan Kecamatan Mojolaban terus dipantau BPBD Sukoharjo. Warga yang tinggal di wilayah rawan tersebut telah disiapsiagakan menghadapi kerawanan bencana alam yang bisa datang sewaktu-waktu. BPBD Sukoharjo sudah melakukan antisipasi bencana alam dengan mengirimkan surat edaran ke semua camat pada Oktober lalu. Isi surat berkaitan dengan kewaspadaan terjadi bencana alam di semua wilayah akibat perubahan cuaca ekstrem. **(Mam)-f**

30.000 Spesies Tanaman Ada di Indonesia

MAGELANG (KR) - Indonesia merupakan negara tropis, yang memiliki sumber daya hayati dan aneka flora nomor 2 setelah Brasil. Di dunia ada 40.000 spesies tumbuhan, 30.000 di antaranya tumbuh di Indonesia. Sebanyak 940 spesies diantaranya memiliki khasiat obat, dan 180 spesies merupakan bahan baku untuk industri bahan jamu.

Demikian dikatakan Gunawan EP SP dari Menoreh Herbal Salaman Magelang kepada *KR* usai memberikan penjelasan kepada para peserta Sekolah Tani Mandiri Muhammadiyah (STMM) yang dilaksanakan Muhammadiyah Tobacco Control Centre (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) di Kampus SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Magelang, Jumat (21/1). Tanaman tersebut banyak tumbuh di sekitar rumah warga, baik rumput-rumputan hingga pohon-pohonan. Hal ini oleh Gunawan disosialisasikan kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui bahwa Indonesia itu sebagai negara yang mendapatkan warisan budaya luhur tentang tanaman obat dan jamu, sehingga masyarakat bisa menggunakan atau memanfaatkan tanaman obat tersebut.

Dengan demikian masyarakat juga bisa secara mandiri menjaga kesehatannya, jangan sedikit-sedikit menggunakan obat kimian yang hal itu mungkin juga bisa berdampak pada kesehatannya. Gunawan menyampaikan minimall ada 9 tanaman obat yang wajib ditanam di halaman atau pekarangan rumah, baik untuk obat batuk, pilek, diare, masuk angin, imun tubuh maupun lainnya. Untuk jenis daunan, seperti Kumis Kucing, Sambiloto, Sirih, Binahong, Sambung Nyawa dan Pegagan.

Jenis biji, ada cabe Jawa, kemukus dan Lada. Jenis rimpang, ada Jahe Merah, Jahe Emprit, Kencur, Kunyit. Bengkle dan Kapulogo. Jenis bunga, ada Rosela, Melati, Mawar, Kantil dan Kenanga. Jenis akar, ada Dlingo, Alang-alang, Sere, Sidogori. Jenis kayu, ada Kayu

KR-Thoha

Gunawan saat memberikan penjelasan lapangan kepada peserta.

Manis, Secang dan Karangean. Jenis buah, ada pepaya, Jeruk Purut, Jeruk Nipis, Jambu Biji Merah, Jambu non biji (Kristal) dam Sirsat.

Saat ini banyak warga yang tinggal di komplek perumahan, dan lahan yang dimiliki juga terbatas, Gunawan mengatakan tanaman tersebut dapat ditanam dengan menggunakan pot atau polibag, yang setiap 6 bulan direpoting atau diganti medianya. Kalau mau dapat lebih efisien, bisa dipanen untuk kemudian dikeringkan dan disimpan. **(Tha)-f**

Unika Berhasil Luluskan Doktor Kedua

KR-Sugeng Irianto

Dr Constantinus

SEMARANG (KR) - Universitas Katolik (Unika) Soegijapranata Semarang berhasil mencetak doktor baru yang kedua menyusul lulusnya Dr Constantinus SPI SPsi MM MPsi dari Program Doktor Ilmu Lingkungan (PDIL) Unika, Kamis (20/1). Dengan promotor Prof Dr Andreas Lako MSi dan co-promotor Dr Kristiana Haryanti MSi Psikolog, Dr Constantinus yang sehari harinya sebagai psikolog praktik serta komisaris BPR Restu Klepu Makmur ini berhasil mempertahankan disertasi

"Pengaruh Kearifan Lokal dan Kondisi Psikologi terhadap Kinerja Kepemimpinan Lingkungan dengan Perilaku Ramah Lingkungan sebagai Pemediasi". Penelitiannya dilakukan di 25 bank perkreditan rakyat (BPR) profit oriented konvensional yang punya kantor pusat di Semarang dengan jumlah sampel 325 orang (komisaris, direktur, manager, pelaksana BPR).

Penelitiannya menyangkut sikap, persepsi dan kesiapan perlunya usaha jasa keuangan (BPR) menerapkan organisasi berkelanjutan (tidak hanya mengejar keuntungan semata) pada para pegawai BPR mulai dari yang terendah sampai yang tertinggi (para direksi dan komisaris).

Bagaimana perusahaan yang selalu berorientasi profit itu mau dan bisa berubah orientasinya menjadi profit, people dan planet atau memasukkan unsur lingkungan manusia dan lingkungan alam di dalamnya. Ini sejalan dengan peluncuran Presiden Jokowi Kamis pagi (20/1) agar perlunya memikirkan planet hijau (lingkungan) atau usaha berkelanjutan dalam tiap usaha termasuk di bidang lembaga keuangan. **(Sgi)-f**

Mimbar Legislatif

Pemerintah Diminta Maksimalkan Sosialisasi Vaksin Booster

KR-Budiono

Ida Nurul Farida

ANGGOTA Komisi E DPRD Jateng Ida Nurul Farida minta kepada Pemprov Jawa Tengah dan pemerintah Kabupaten/ Kota di Jateng, untuk memaksimalkan program sosialisasi vaksin booster kepada masyarakat luas. Hal itu harus dilakukan untuk menghindari terjadinya penimbunan vaksin dan untuk mencegah terjadinya vaksin kedaluwarsa.

Ida Nurul Farida dari FPKS DPRD Jateng mengatakan hal tersebut kepada wartawan, Jumat (21/1) di Semarang. Selain alasan kesehatan terkait dengan Covid 19, masyarakat harus diberi pemahaman agar mau menjalani vaksin booster untuk menambah tingkat imunitas masyarakat.

Komisi E khawatir jika program vaksin booster tidak disosialisasikan dengan maksimal, bisa terjadi penimbunan vaksin yang akan berdampak kepada adanya vaksin yang kedaluwarsa, karena lambat dan kurang meratanya distribusi atau bahkan sepi peminat karena tidak adanya edukasi kepada masyarakat. Komisi E DPRD Jateng berharap vaksin booster dapat terdistribusi secara maksimal. Untuk itu dibutuhkan sosialisasi yang masif agar masyarakat mau memanfaatkan vaksinasi ini dengan baik.

Ada beberapa perbedaan minat masyarakat terkait vaksin booster. Beberapa kota di Jawa Tengah sudah ada yang menyelenggarakan vaksin booster seperti di Kota Semarang dan Kota Tegal. Bahkan peminat vaksin booster di Kota Semarang cukup tinggi. Di beberapa sentra vaksin diserbu masyarakat. Komisi E DPRD Jateng akan terus memantau perkembangan vaksin booster yang didistribusikan secara bertahap di wilayah Jawa Tengah. Yang terbaru adalah Pemerintah Kabupaten Temanggung yang menerima 26.520 dosis vaksin booster untuk masyarakat umum dan lansia. **(*)-f**

***(Disampaikan oleh anggota Komisi E DPRD Jateng Ida Nurul Farida kepada wartawan** KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)*